



KOTA BEKASI
2024

PEDOMAN TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

MESRA MELAYAT
(Medansatria Melayani Administrasi Kematian)



Kota Bekasi

MESRA MELAYAT
(Medansatria Melayani Administrasi Kematian)

INOVASI DAERAH
TAHUN 2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam masyarakat Indonesia, administrasi kematian sering kali menjadi tugas yang rumit dan melelahkan bagi keluarga yang ditinggalkan. Proses administratif ini melibatkan banyak dokumen, persyaratan, dan koordinasi antara keluarga, rumah sakit, lembaga pemakaman, dan instansi pemerintah terkait. Sebuah studi yang dilakukan oleh Widiyanto dan Tandjung (2018) menemukan bahwa sekitar 30% proses administrasi kematian di Indonesia mengalami hambatan dan kesulitan, baik dalam hal pengumpulan dokumen maupun pelaporan kepada instansi terkait. Ketidakmudahan proses administrasi kematian ini dapat memberikan beban emosional dan biaya tambahan kepada keluarga yang berduka (Widiyanto & Tandjung, 2018).

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, diusulkan Program Medansatria Melayani Administrasi Kematian. Dengan menghadirkan entitas pelayanan yang bertanggung jawab penuh dalam menangani semua aspek administrasi kematian, program ini bertujuan untuk meminimalkan beban administratif dan emosional yang harus ditanggung oleh keluarga yang ditinggalkan serta meningkatkan efisiensi dan kecepatan proses administrasi kematian. Program ini juga akan memberikan dukungan emosional dan praktis kepada keluarga yang sedang berduka, sehingga mereka dapat lebih fokus pada proses berduka dan pemulihan (Widiyanto & Tandjung, 2018).

B. TUJUAN

Tujuan Inovasi Program MESRA MELAYAT dan MESRA HAPPY

Jangka Pendek :

Tersedianya sarana penunjang pelayanan jemput bola MESRA MELAYAT dan MESRA HAPPY dalam menunjang PATEN di Kecamatan dan 4 Kelurahan,

Jangka Menengah :

- Bertambahnya jumlah sarana PATEN di Kecamatan dan 4 Kelurahan.
- Terwujudnya sarana pelayanan jemput bola MESRA MELAYAT dan MESRA HAPPY untuk meningkatkan PATEN di wilayah Kecamatan Medansatria.

C. MANFAAT

1. Manfaat bagi Kecamatan
 - Tersedianya sarana pelayanan Jemput bola dalam menunjang kegiatan pelayanan administrasi terpadu (PATEN).
 - Terwujudnya visi dan misi pelayanan Kecamatan
2. Manfaat bagi Kelurahan
 - Tersedianya sarana Jemput Bola pelayanan MESRA MELAYAT & MESRA HAPPY di Kelurahan
3. Manfaat Pemerintah Kota Bekasi
 - Tercapainya *Indeks Kepuasan Masyarakat* (IKM)
4. Manfaat bagi Masyarakat
 - Pelayanan administrasi yang efektif dan efisien
 - Pelayanan administrasi lebih cepat

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

[illegible]

[illegible]

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap pengguna dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



F. SIGNIFIKANSI

PATEN adalah Penyelenggaraan Pelayanan kepada Masyarakat di Kecamatan Medan Satria dari tahap permohonan sampai ketahap terbitnya dokumen dalam satu tempat. Kinerja PATEN di Kecamatan Medan Satria masih belum Optimal dikarenakan masih rendahnya indeks kepuasan masyarakat (IKM) Dalam RPJMD. Hal ini disebabkan kurangnya sarana untuk menunjang pelayanan PATEN. Sehubungan dengan hal tersebut perlu dilakukan pengoptimalan Pelayanan Administrasi Terpadu di Kecamatan Medan Satria (PATEN) melalui program MESRA MELAYAT dan MESRA HAPPY sehingga pelayanan PATEN lebih optimal.

Kondisi *Existing*

1. Masih adanya warga di Kecamatan Medan Satria yang tidak memiliki Akte Kelahiran;
2. Masih adanya warga yang belum melakukan perbuan data pada Kartu Keluarga;
3. Masih adanya warga di Kecamatan Medan Satria yang belum memiliki KIA.
4. Masih adanya warga/ ahli waris di Kecamatan Medan Satria yang tidak memiliki Akte Kematian.
5. Masih adanya warga/ ahli waris yang belum melakukan perbaruan data pada e-KTP.

Tujuan jangka Pendek

- Tersedianya sarana penunjang Pelayanan Jemput Bola MESRA MENYAPA & MESRA HAPPY dalam menunjang PATEN di Kecamatan dan 4 Kelurahan

Tujuan jangka Menengah

- Bertambahnya jumlah sarana Paten di Kecamatan dan 4 Kelurahan
- Terwujudnya sarana pelayanan Jemput Bola MESRA MENYAPA & MESRA HAPPY untuk peningkatan paten di wilayah Kecamatan Medan Satria

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Program Medansatria Melayani Administrasi Kematian mengusung gagasan inovatif dengan menyediakan satu entitas pelayanan yang bertanggung jawab penuh dalam menangani semua aspek administrasi kematian. Medansatria, sebagai lembaga mediator, berperan sebagai jembatan antara keluarga yang ditinggalkan dan instansi-instansi terkait seperti rumah sakit, lembaga pemakaman, dan instansi administrasi kependudukan. Dalam hal ini, Medansatria akan berfungsi sebagai pusat koordinasi yang mengurus segala proses administratif, mulai dari pengumpulan dokumen hingga penyelesaian persyaratan administrasi.

Dengan pendekatan ini, program ini bertujuan untuk meminimalkan beban administratif yang sering kali rumit dan melelahkan bagi keluarga yang berduka. Studi yang dilakukan oleh Widiyanto dan Tandjung (2018) menunjukkan bahwa proses administrasi kematian di Indonesia seringkali memakan waktu lama dan menimbulkan kesulitan, baik dalam pengumpulan dokumen maupun pelaporan administrasi kepada instansi terkait. Melalui Medansatria, proses ini diharapkan menjadi lebih efisien, terkoordinasi dengan baik, dan memberikan kemudahan kepada keluarga yang ditinggalkan. Selain itu, Program Medansatria Melayani Administrasi Kematian juga memiliki tujuan untuk mengurangi beban emosional yang harus ditanggung oleh keluarga yang berduka. Proses administrasi kematian yang rumit dan memakan waktu seringkali menambah beban psikologis pada keluarga yang sedang menghadapi kesedihan. Dengan adanya Medansatria sebagai mitra mereka dalam mengurus administrasi kematian, keluarga dapat lebih fokus pada proses berduka dan pemulihan, sementara Medansatria bertanggung jawab mengurus semua aspek administratif yang terkait. Keberhasilan program ini juga akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan kecepatan proses administrasi kematian. Dengan menghilangkan hambatan dan kesulitan yang sering terjadi dalam proses administrasi, Medansatria dapat mempercepat penyelesaian administrasi kematian. Kerjasama dengan instansi terkait, seperti rumah sakit dan instansi administrasi kependudukan, juga akan mempercepat alur komunikasi dan pertukaran informasi, sehingga proses administrasi dapat berjalan lebih lancar.

B. DESAIN INOVASI

Program Medansatria Melayani Administrasi Kematian akan melibatkan beberapa komponen utama dalam rancang bangun inovasinya. Pertama, Medansatria akan didirikan sebagai lembaga independen yang bertugas mengkoordinasikan seluruh proses administrasi kematian. Medansatria akan bekerja sama dengan rumah sakit dalam pengumpulan dan pemrosesan dokumen kematian, serta membantu keluarga dalam pengurusan surat kematian dan pemaknaan lahan pemakaman.

Kedua, Medansatria akan menyediakan tim ahli yang terlatih dalam bidang administrasi kematian, termasuk hukum dan regulasi terkait. Tim ini akan membantu keluarga dalam mengurus segala persyaratan administrasi yang diperlukan, seperti pembuatan akta kematian, pembayaran biaya pemakaman, dan pembaruan status kependudukan. Ketiga, Medansatria akan menjalin kerjasama dengan instansi administrasi kependudukan setempat untuk mempercepat proses pendaftaran kematian. Kerjasama ini akan memungkinkan transfer data secara elektronik, mengurangi waktu yang dibutuhkan dalam pelaporan administrasi kematian.

Melalui Program Medansatria Melayani Administrasi Kematian, diharapkan bahwa proses administrasi kematian di Indonesia akan menjadi lebih efisien, terkoordinasi dengan baik, dan memberikan pelayanan yang baik kepada keluarga yang ditinggalkan. Program ini tidak hanya akan menyederhanakan administrasi kematian, tetapi juga memberikan dukungan emosional dan praktis kepada keluarga yang sedang berduka. Dengan adanya inovasi ini, diharapkan beban administratif yang berat dapat dikurangi, sehingga keluarga dapat lebih fokus pada proses berduka dan pemulihan.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi ini terbentuk dengan sistem administrasi kependudukan yang merupakan sub sistem dari sistem administrasi Negara, yang mempunyai peranan penting dalam pemerintahan dan pembangunan. Penyelenggaraan administrasi kependudukan diarahkan pada pemenuhan Hak Asasi setiap orang di bidang pelayanan administrasi kependudukan, peningkatan kesadaran penduduk dan kewajibannya untuk berperan serta dalam pelaksanaan administrasi kependudukan, pemenuhan data statistik kependudukan dan statistik peristiwa kependudukan, dukungan terhadap perencanaan pembangunan kependudukan secara nasional, regional dan lokal, dan dukungan terhadap pembangunan sistem administrasi kependudukan guna meningkatkan pemberian pelayanan publik tanpa diskriminasi.

Sejalan dengan arah penyelenggaraan administrasi kependudukan, maka pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil sebagai sub-sub sistem pilar dari administrasi kependudukan perlu ditata dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dalam perbaikan pemerintahan dan pembangunan. Pengelolaan pendaftaran penduduk merupakan tanggung jawab pemerintah Kabupaten/Kota, dimana dalam pelaksanaannya diawali dari desa/kelurahan selaku ujung tombak pendaftaran penduduk. Dalam pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan benar dan cepat, agar penduduk sebagai pelanggan merasa mendapat pelayanan yang memuaskan.

Sebagaimana diamanatkan dalam Keputusan Camat Medansatria Kota Bekasi Nomor : 470/Kep.117/Kc.Ms.Pem/VI/2022 Tentang Pelayanan Jemput Bola Medansatria Melayani Administrasi Kematian (**MESRA MELAYAT**) dan Medansatria Hadir Pelayanan Pasca Persalinan Bayi (**MESRA HAPPY**) di Kecamatan Medansatria.

Menimbang :

- a. Bahwa dalam rangka mengoptimalkan **Pelayanan Administrasi Terpadu (PATEN)** di Kecamatan Medansatria Kota Bekasi perlu adanya penyediaan sarana pelayanan jemput bola Medansatria Melayani Administrasi Kematian (**MESRA MELAYAT**) dan Medansatria Hadir Pelayanan Pasca Persalinan Bayi (**MESRA HAPPY**).

- b. Bahwa dalam rangka efektifitas kinerja Pelayanan Public di wilayah Kecamatan Medansatria Kota Bekasi, Perlu dibentuk atau dirancang atau dibangun petugas pelayanan jemput bola Medansatria Melayani Administrasi Kematian (MESRA MELAYAT) dan Medansatria Hadir Pelayanan Pasca Persalinan Bayi (MESRA HAPPY).
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka dipandang perlu pembentukan petugas MESRA MELAYAT dan MESRA HAPPY di Kecamatan Medansatria sesuai dengan Surat Keputusan Camat Medansatria.



KOTA BEKASI
2024